

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus*) memiliki efek antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* secara *in vitro*.

7.1.1 Hubungan antara berbagai konsentrasi ekstrak etanol daun katuk dengan pertumbuhan *Escherichia coli* adalah semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol daun katuk maka semakin menurun pertumbuhan koloni *Escherichia coli*.

7.1.2 Kadar Hambat Minimal (KHM) dari Ekstrak Etanol Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) sebagai antimikroba terhadap bakteri *Escherichia coli* dengan metode dilusi agar secara *in vitro* adalah 10% %_v.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka diberikan saran-saran untuk mengadakan perbaikan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

- Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui konsentrasi masing-masing bahan aktif yang terkandung di dalam ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus*).
- Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bahan aktif apa yang paling berperan sebagai antibakteri pada ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus*).

- Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap efek ekstrak etanol daun katuk *in vivo* pada hewan coba, untuk mengetahui farmakokinetik, farmakodinamik, batasan dosis yang aman maupun dosis yang toksik serta kemungkinan adanya efek samping, dan uji coba ke pasien sebelum akhirnya disosialisasikan dan diaplikasikan ke masyarakat.

